

Masker Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Untuk Mengatasi Wajah Berjerawat

¹Ida Ayu Asri Diva Saraswati, ²Sang Ayu Made Yuliari, ³Ni Made Putri Ariyanti

^{1,2,3} Fakultas Kesehatan, Universitas Hindu Indonesia Jl. Sangalangit, Penatih, Kecamatan Denpasar Timur-Bali

asridivasaras92@gmail.com

Abstrak

Kondisi kulit wajah berpengaruh besar terhadap kepercayaan diri seseorang. Adapun permasalahan yang dapat terjadi pada kulit wajah adalah salah satunya jerawat. Dalam sistem pengobatan tradisional, tanaman kelor merupakan tanaman yang berkhasiat menjadi bahan obat untuk berbagai macam keluhan penyakit, salah satunya permasalahan kulit wajah (jerawat). Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan rumusan masalah berupa manfaat masker daun kelor dalam mengatasi wajah berjerawat, tata cara pengolahan kelor sehingga menjadi masker wajah di Missda Beauty, serta implikasi dari penggunaan masker daun kelor terhadap wajah berjerawat. Penelitian ini menggunakan landasan teori etnomedisin dan teori fungsional struktural dan menggunakan pendekatan Usada, dengan jenis penelitian kualitatif, menggali sumber data secara *purposive sampling* melalui observasi, wawancara, pencatatan dokumen, uji laboratorium vitamin C, serta analisa data. Dari hasil penelitian didapat bahwa: penggunaan masker wajah daun kelor dapat mengatasi jerawat karena mengandung vitamin C, tata cara pembuatan masker wajah daun kelor dalam bentuk sediaan kering dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu menyiapkan tempat dan alat, pemilihan bahan, pencucian bahan, pengeringan bahan, pembuatan serbuk dari bahan, pencampuran bahan masker tersebut dengan takaran perbandingan 2:2:1, 2 daun kelor berbanding 2 beras putih dan banding 1 beras merah, kemudian dilakukan pengemasan dan pemberian label pada produk, dan masker daun kelor siap diaplikasikan ke wajah. Adapun implikasi dari penggunaan masker wajah daun kelor adalah mengatasi jerawat, menyamarkan noda bekas jerawat, menghaluskan, menyegarkan, menyamarkan garis halus pada kulit wajah.

Kata Kunci: Daun Kelor, Masker, Jerawat, Wajah.

Abstract

The condition of facial skin greatly affects a person's self-confidence. One of the problems that can occur on facial skin is acne. In the traditional medicine system, the moringa plant is an efficacious medicinal ingredient for various types of complaints, one of which is facial skin problems (acne). This study aims to solve the problem formulation in the form of the benefits of moringa leaf masks in treating acne, the procedure for processing moringa into a facial mask at Missda Beauty, and the implications of using moringa leaf masks for acne. This study uses the theoretical basis of ethnomedicine and structural-functional theory and uses the Usada approach, with a qualitative research type, exploring data sources using purposive sampling through observation, interviews, document recording, vitamin C laboratory tests, and data analysis. From the research results, it was found that: the use of moringa leaf face masks can overcome acne because they contain vitamin C, the procedure for making moringa leaf face masks in the form of dry preparations is carried out in several stages, namely preparing a place and tools, selecting materials, washing materials, drying materials, making powder from materials, mixing the mask materials with a ratio of 2:2:1, 2 moringa leaves to 2 white rice and 1 brown rice, then packaging and labelling the product, and the moringa leaf mask is ready to be applied to the face. The implications of using moringa leaf face masks are overcoming acne, disguising acne scars, smoothing, refreshing, and disguising fine lines on the skin.

Keywords: Acne, Face, Mask, Moringa Leaves.

I. Pendahuluan

Kondisi kulit wajah berpengaruh besar terhadap kepercayaan diri seseorang. *Acne vulgaris* (jerawat) merupakan suatu kondisi terjadinya peradangan pada kulit akibat peningkatan sekresi sebum, hiperkeratosis folikel rambut dan koloni bakteri *Propionibacterium acnes*, dan inflamasi serta faktor lainnya seperti stress, iklim, suhu, kelembaban, kosmetik, diet dan obat-obatan, sehingga pori-pori tersumbat dan menyebabkan timbulnya kantung nanah sehingga jerawat dapat timbul. Terdapat dua jenis kelompok jerawat yaitu jerawat non inflamasi yang tidak menyebabkan pembekakan dan jerawat inflamasi yang menyebabkan pembengkakan pada kulit yang merah (Susanto, 2017:6).

Perawatan wajah sebaiknya dilakukan sesuai dengan kondisi kulit. Dari berbagai upaya perawatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan kesehatan kulit serta mempertahankan kecantikan salah satunya yang dapat dilakukan yaitu memanfaatkan bahan alami yaitu masker daun kelor, dikarenakan karakter serbuk yang memiliki massa air yang rendah daripada masker yang lain, hal tersebut menyebabkan bahan masker menjadi tahan lama. Bahan dasar campuran yang digunakan pada produk masker daun kelor yaitu beras merah dan beras putih yang bermanfaat untuk mencerahkan kulit wajah, melembabkan kulit, mengurangi kerutan dan dapat memperbaiki sel kulit yang rusak karena kandungan antioksidan yang mampu menangkal radikal bebas dan sinar ultraviolet (Mufatthiah, 2020: 367-375).

Dari semua bagian tanaman kelor, yang paling dominan (sekitar 48%) untuk digunakan adalah daun kelor. Untuk pengobatan dalam *acne vulgaris*, dampak dari penggunaan daun kelor (*Moringa oleifera*) menghasilkan dampak yang lebih bagus walaupun membutuhkan waktu dalam proses pemulihannya

dibandingkan dengan pengobatan konvensional seperti retinoid yang memiliki efek samping yang parah terhadap reaksi sensitivitas (Mabona & Vuuren, 2013:175-193).

Pemanfaatan bahan alam seperti kelor untuk kesehatan dan kecantikan juga tercantum dalam *Usada Taru Pramana* yang telah dilakukan untuk menjaga tubuh agar sehat, bugar, awet muda dan berumur panjang oleh sebagian besar masyarakat Bali. Berdasarkan uraian tersebut, lebih lanjut dilakukan uji laboratorium terkait kandungan vitamin C yang terdapat dalam produk masker daun kelor untuk membuktikan kandungan vitamin C membantu mengatasi wajah berjerawat. Vitamin C yang diketahui sebagai salah satu kandungan baik dalam produk *skincare* wajah berjerawat, karena vitamin C yang dikenal sebagai asam askorbat merupakan antioksidan yang melindungi tubuh dari radikal bebas dan membantu memperbaiki kerusakan jaringan yang terdapat dalam kelor (Yuslianti, 2018:20-25).

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif *human instrument*, melalui observasi, wawancara pada responden di Kota Denpasar yaitu Kecamatan Denpasar Utara, Denpasar Barat, Denpasar Timur dan Denpasar Selatan yang menggunakan masker daun kelor produksi *Missda Beauty*. Data pendukung berupa uji laboratorium analisis kandungan vitamin C dengan parameter pengujian *Ascorbic Acid* yang dilakukan di Prodia Denpasar dan dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber bacaan seperti hasil studi, literatur, jurnal dan berbagai dokumen yang dapat melengkapi hasil dari pengamatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Usada Taru Pramana* yang di dalamnya terdapat metode pengobatan dengan pemakaian tanaman yang berkhasiat obat

yaitu daun kelor (*Moringa Oleifera*), beras putih (*Oryza Sativa L.*), dan beras merah (*Oryza Nivara*) sebagai bahan campuran masker daun kelor untuk mengatasi wajah berjerawat.

III. Hasil Penelitian

Tata cara pembuatan masker wajah daun kelor dalam bentuk sediaan kering dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

- a. Menyiapkan tempat dan alat seperti gunting, wadah untuk pencucian, baskom, blender, mesin oven, rak dan wadah pengeringan, alat penggiling beras, wajan stainless-steel, ayakan tepung, tempat penyimpanan bahan, timbangan digital, wadah kemasan produk, stiker label yang berisikan informasi produk masker daun kelor.
- b. Pemilihan bahan yaitu daun kelor (*Moringa Oleifera*), beras putih (*Oryza Sativa L.*), dan beras merah (*Oryza Nivara*) yang utuh, tidak rusak dan cacat karena mempengaruhi kualitas produk.
- c. Pencucian bahan dilakukan pada air bersih yang mengalir.
- d. Pengeringan bahan secara tidak langsung dengan sinar matahari kurang lebih 3 jam hingga kering sempurna. Pengeringan dengan oven dilakukan dengan suhu 40⁰C-50⁰C dilakukan selama 2 jam sampai daun kelor benar-benar kering, khusus untuk beras putih dan beras merah di sangrai dengan api yang kecil hingga benar-benar kering.
- e. Pembuatan serbuk/tepung dari bahan, melalui cara yakni daun kelor di blender hingga halus, beras putih dan beras merah digiling dengan mesin penggiling.
- f. Menimbang dan mencampur secara homogen bahan pembuat masker dengan perbandingan 2:2:1, 2 daun kelor berbanding 2 beras putih dan banding 1 beras merah. Dengan demikian untuk 50gram masker

daun kelor diperlukan 20 gram serbuk daun kelor, 20 gram tepung beras putih dan 10 gram tepung beras merah.

- g. Kemudian dilakukan pengemasan dan pemberian label pada produk yang berisikan informasi mengenai produk.

Tata cara pengaplikasian masker daun kelor ke wajah sebagai berikut:

- a. Wajah dibersihkan terlebih dahulu dengan *face wash*, lalu dibilas hingga bersih.
- b. Kemudian campurkan masker daun kelor dengan air mineral atau *rose water*, untuk kekentalan disesuaikan dengan keinginan tebal tipisnya untuk penggunaan. Aduk hingga tercampur sempurna.
- c. Masker diaplikasikan ke wajah hingga merata, tunggu 10-15 menit.
- d. Setelah masker kering, dapat dibilas dengan air hingga bersih.

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara dengan 15 responden yang menggunakan masker daun kelor hasil produksi *Missda Beauty*, diperoleh hasil bahwa 15 orang responden tersebut mengatakan penggunaan masker daun kelor memberikan implikasi yang baik untuk mengatasi wajah berjerawat penggunaannya selain itu masker wajah daun kelor dapat membantu mencerahkan, menyegarkan, membersihkan, mengurangi garis halus di wajah sehingga membuat kulit wajah tampak lebih sehat untuk penggunaan rutin. Hasil wawancara tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1.
Implikasi Dari Penggunaan Masker Daun Kelor Produksi *Missda Beauty*
Untuk Mengatasi Wajah Berjerawat

No	Nama	Pengaplikasian Masker	Waktu Penggunaan	Perubahan Yang Dirasakan
1.	Triana Mahadewi	Pemakaian 2 kali seminggu, pada malam hari	Selama kurang lebih 1 bulan pemakaian	Wajah lebih cerah, bruntusan berkurang, pori-pori di wajah tampak mengecil
2.	Ayu Lestari	Pemakaian rutin 3 kali seminggu, saat waktu luang	Selama kurang lebih 2 bulan pemakaian	Wajah lebih cerah, komedo hilang, dan jerawat serta bekasnya mulai memudar
3.	Maharani Devi	Pemakaian 2 kali seminggu, saat waktu luang	Selama kurang lebih 1 bulan pemakaian	Wajahnya terasa lebih segar, bersih serta komedo berkurang
4.	Made Mega	Pemakaian rutin 3 kali seminggu, saat waktu luang	Selama kurang lebih 2 bulan pemakaian	Wajah lebih cerah, komedo hilang, dan jerawat serta bekasnya mulai memudar
5.	Ayu Angga	Pemakaian rutin seminggu 3 kali seminggu, saat waktu luang	Digunakannya kurang lebih enam bulan pemakaian	Wajahnya tampak lebih membaik, jerawat lebih cepat kering, dan pori-pori di wajah mengecil, serta wajah tampak lebih cerah
6.	Maeta Anjani	Pemakaian rutin 3 kali seminggu, saat waktu luang	Selama kurang lebih 2 bulan pemakaian	Wajah lebih cerah, komedo hilang, dan jerawat serta bekasnya mulai memudar
7.	Wahyuni	Pemakaian rutin 3 kali seminggu, saat waktu luang	Selama kurang lebih 2 bulan pemakaian	Wajah lebih cerah, komedo hilang, dan jerawat serta bekasnya mulai memudar
8.	Dek Pegy	Pemakaian 2 kali seminggu, pada malam hari	Pemakaian kurang lebih 3 bulan	Jerawat berkurang, wajah lebih cerah, menyamarkan garis halus dan pori-pori besar di wajah
9.	Novayanti	Pemakaian 2 kali seminggu, pada malam hari	Pemakaian kurang lebih 3 bulan	Jerawat mulai berkurang, wajah cerah, menyamarkan garis halus dan pori-pori besar di wajah
10.	Nayanda	Pemakaian 2 kali seminggu, pada malam hari	Selama kurang lebih 1 bulan pemakaian	Wajah lebih cerah, bruntusan berkurang, pori-pori di wajah tampak mengecil
11.	Sintya Dewi	Pemakaian 2 kali seminggu, pada malam hari	Selama kurang lebih 1 bulan pemakaian	Wajah lebih cerah, bruntusan lebih berkurang, pori-pori di wajah tampak mengecil
12.	Andini	Pemakaian rutin 3 kali seminggu, saat waktu luang	Selama kurang lebih 2 bulan pemakaian	Wajah lebih cerah, komedo hilang, dan jerawat serta bekasnya mulai memudar
13.	Diah	Pemakaian 2 kali seminggu, pada malam hari	Selama kurang lebih 1 bulan pemakaian	Wajah lebih cerah, bruntusan berkurang, pori-pori di wajah tampak mengecil

No	Nama	Pengaplikasian Masker	Waktu Penggunaan	Perubahan Yang Dirasakan
14.	Linda Erisa	Pemakaian 2 kali seminggu, pada malam hari	Pemakaian kurang lebih 3 bulan	Jerawat mulai berkurang, wajah lebih cerah, menyamarkan pori-pori besar di wajah
15.	Devi	Pemakaian 2 kali seminggu, pada malam hari	Pemakaian kurang lebih 3 bulan	Jerawat mulai berkurang, wajah lcerah, menyamarkan garis halus dan pori-pori besar di wajah

Sumber : Hasil Wawancara dan Obervasi (Desember 2022- Februari 2023)

IV. Pembahasan

Setelah melakukan wawancara kepada 15 responden yang telah menggunakan masker wajah daun kelor produksi *Missda Beauty*, responden mengatakan bahwa adanya perubahan yang terjadi pada wajahnya seperti jerawat berkurang, wajah lebih cerah, noda bekas jerawat tersamarkan, kulit terasa lebih halus, kulit tampak segar, serta garis halus pada wajah tersamarkan. Berdasarkan hasil analisis data dan hasil tinjauan kepustakaan terhadap buku-buku dan dokumen terkait, maka diperoleh hasil bahwa masker daun kelor yang terdiri dari daun kelor, beras putih, dan beras merah memiliki kandungan nutrisi dan gizi yang berasal dari beberapa senyawa aktif yang bermanfaat bagi kesehatan kulit wajah salah satunya vitamin C yang diuji laboratorium kadar kandungannya pada masker daun kelor produksi *Missda Beauty*.

Vitamin C dapat menghasilkan kolagen dalam jumlah yang banyak. Kolagen berfungsi dalam perbaikan jaringan, misalnya dalam menghambat produksi jaringan bekas luka yang berlebihan (anti keloid), mempercepat penyembuhan luka, melebarkan pembuluh darah tepi dan menghasilkan efek pereda rasa nyeri. Hal ini didukung oleh pernyataan Hastuti (2019:629–636) yang menyatakan bahwa daun kelor mengandung vitamin C yang memacu produksi kolagen, mencegah produksi jaringan bekas luka berlebihan (antikeloid), serta menghambat aktivitas bakteri. Kolagen inilah yang menjadi salah satu komponen penting dalam proses penyembuhan sebuah luka termasuk luka

bekas jerawat. Vitamin C dapat mengenyalkan, melenturkan, menghaluskan dan mencerahkan kulit wajah, serta dapat menyembuhkan jerawat pada wajah. Untuk membuktikan adanya kandungan vitamin C yang terdapat pada masker daun kelor produksi *Missda Beauty* dilakukan uji laboratorium dengan hasil:

No.	Parameter	Hasil Result	Satuan Unit	Metode Method
1	Vitamin C (Ascorbic Acid)	D	0,046 mg/g	Kolorimetri

- D : Detected (Terdeteksi)

Gambar 1. Hasil Uji Laboratorium Vitamin C (*Ascorbic Acid*)

Hasil uji laboratorium dengan metode uji kolorimetri pada masker daun kelor produksi *Missda Beauty* terkandung 0,046 mg/g vitamin C (*Ascorbic Acid*) dari 250 gram sampel masker yang dilakukan pengujian. Berdasarkan hasil uji laboratorium kadar kandungan vitamin C (*Ascorbic Acid*) yang terdapat pada masker daun kelor tersebut, dari 0,046 mg/g vitamin C (*Ascorbic Acid*) memenuhi kriteria kadar kandungan vitamin C (*Ascorbic Acid*) yang terdapat pada produk skincare yaitu tidak lebih dari 20% atau 0,2 mg/g vitamin C jenis *Ascorbic Acid* sehingga masker daun kelor ini efektif mengatasi permasalahan wajah seperti mengatasi jerawat, menghilangkan noda bekas jerawat, menghaluskan, menyamarkan, garis halus pada kulit wajah.

Pernyataan ini didukung oleh Hastuti (2019:672–673) yang menyatakan jenis kandungan ini memiliki potensi tingkat iritasi yang lebih tinggi dan kurang stabil apabila kadar kandungannya

melebihi 20% kadar semestinya pada produk perawatan kulit. Namun, kandungan *Ascorbic Acid* sangat efektif dalam menembus skin barrier dan paling banyak digunakan dalam produk skincare. Manfaatnya antara lain adalah antioksidan tinggi, meningkatkan produksi kolagen, proteksi terhadap sinar UV, membantu mencerahkan kulit, dan mencegah penuaan. Apabila diformulasikan dengan tepat, *Ascorbic Acid* dapat menjadi lebih stabil dan sebagai sumber Vitamin C terbaik untuk kulit. Vitamin C yang memacu produksi kolagen, mencegah produksi jaringan bekas luka berlebihan (anti keloid), serta menghambat aktivitas bakteri. Diperkuat dengan pernyataan Unuigbe (2014:51-57) yang menyatakan dengan kandungan antioksidannya, vitamin C dapat menetralkan efek radikal bebas dan meminimalkan proses oksidasi. Contohnya adalah memperlambat pembentukan komedo atau noda pada kulit akibat oksidasi pori-pori kulit.

V. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan masker wajah daun kelor bermanfaat untuk mengatasi wajah berjerawat karena dalam masker daun kelor terkandung 0,046 mg/g vitamin C (*Ascorbic Acid*) dari 250 gram sampel masker yang dilakukan uji laboratorium dari kadar kandungan vitamin C tersebut, sehingga masker daun kelor efektif dalam mengatasi permasalahan wajah berjerawat, menghilangkan noda bekas jerawat, menghaluskan, menyegarkan, menyamarkan garis halus pada wajah.
2. Tata cara pembuatan masker wajah daun kelor dalam bentuk sediaan kering dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu menyiapkan tempat dan alat, pemilihan bahan, pencucian bahan, pengeringan bahan, pembuatan serbuk/tepung dari bahan, menimbang dan mencampur secara

homogen bahan pembuat masker, kemudian dilakukan pengemasan dan pemberian label pada produk.

3. Tata cara pengaplikasian masker daun kelor pada wajah dengan terlebih dahulu memastikan wajah bersih, menyiapkan masker dengan mencampurkan masker daun kelor dan air mineral atau air mawar, aduk masker hingga seperti pasta, aplikasikan ke seluruh wajah hingga merata, tunggu 10-15 menit. Setelah masker kering, bilas wajah hingga bersih.
4. Implikasi dari penggunaan masker wajah daun kelor adalah mengatasi jerawat, mencerahkan, menyamarkan noda bekas jerawat, menghaluskan, menyegarkan, menyamarkan garis halus pada kulit wajah sehingga membuat kulit wajah tampak lebih bersih. Namun, penggunaan masker daun kelor kurang efektif di situasi tertentu seperti saat masa menstruasi dan faktor lainnya karena adanya peningkatan hormon *androgen* yaitu testosterone yang dapat memicu kelenjar minyak untuk memproduksi minyak di wajah secara berlebihan penyebab jerawat.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai manfaat dan kandungan lainnya yang terdapat di dalam daun kelor yang lebih luas dan spesifik.
2. Kepada produsen masker agar meningkatkan sanitasi dan *hygiene* dalam memproduksi masker berbahan dasar herbal. Hal ini agar mampu mempertahankan kualitas produk sehingga mampu bersaing di pasaran.
3. Kepada masyarakat agar senantiasa menggunakan produk dan membudidayakan tanaman herbal lebih lanjut untuk kepentingan

pemeliharaan kesehatan, khususnya kesehatan kulit wajah.

VI. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut berkontribusi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti. (2019). *Aktivitas Secara In Vitro Dan In Vivo Kombinasi Ekstrak Daun Kelor (Moringa Oleifera Lam.) Dan Pegagan (Centella Asiatica (L.). Urb.) Sebagai Gel Anti Jerawat*. Intisari Sains Medis.
- Mabona, U. and Van Vuuren, S. F. (2013). *Southern African medicinal plants used to treat skin diseases*, South African Journal of Botany. South African Association of Botanists, 87, pp. 175–193. doi: 10.1016/j.sajb.2013.04.002.
- Madikizella, F., & Astuti, M. (2022). *Kelayakan Masker Tradisional Daun Kelor Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering*. Jurnal Tata Rias dan Kecantikan, 2(3), 110-113.
- Munshin. (2020). *Pengaruh Pemberian Ekstrak Masker Daun Kelor (Moringa Oleifera) Terhadap Pemulihan Jerawat (Acne) Pada Remaja*. Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika.
- Nala, Ngurah. (2001). *Ayurveda Ilmu Kedokteran Hindu 1*. Denpasar: Upada Sastra
- Rositasari, A. (2019). *Identifikasi Jenis Jerawat Pada Citra Wajah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Sen, Behera. (2019). *Ethnomedicinal Uses Of Moringa Oleifera By The People Of Bargarh District (Odisha)*.
- Susanto, d. C. (2017). *6 Jenis Jerawat Yang Paling Umum, Plus Cara Mengatasinya*.
- Unuigbe. (2014). *Phytochemical and Antioxidant Evaluation of Moringa oleifera (Moringaceae) Leaf and Seed*. Journal of Pharmacy and Bioresources Vol. 11 no. 2: 51–57.
- Yuslianti, E. R. (2018). *Pengantar Radikal Bebas Dan Antioksidan*. Deepubl